

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Antasari Banjarmasin, dapat ditarik simpulan bahwa, mahasiswa IPII UIN Antasari telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai keberadaan dan fungsi IDR, yaitu sebagai sumber referensi akademik untuk mencari inspirasi judul, memperoleh contoh karya ilmiah, dan membantu penyusunan tugas maupun skripsi. Pengetahuan tersebut seluruhnya diperoleh melalui arahan dosen, bukan melalui sosialisasi resmi dari pihak perpustakaan, sehingga peran dosen menjadi sangat dominan sebagai jembatan informasi awal mengenai IDR.

Pemanfaatan IDR oleh mahasiswa IPII terwujud dalam empat bentuk utama, yaitu sebagai sumber ide judul dan topik penelitian, sebagai dasar pemilihan referensi melalui pembacaan abstrak, sebagai panduan dalam mempelajari struktur dan metodologi penelitian terdahulu, serta sebagai bahan penyusunan bagian penelitian terdahulu. Keempat bentuk pemanfaatan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar mengakses IDR secara pasif, melainkan memanfaatkannya secara terarah sesuai kebutuhan penyusunan karya ilmiah. Terdapat tiga faktor utama yang mendorong pemanfaatan IDR, yaitu arahan dan penugasan dosen sebagai faktor paling dominan, kebutuhan mendesak dalam

penyusunan tugas akhir yang meningkat pada semester akhir, serta kemudahan akses dan relevansi koleksi yang tersedia.

Penelitian ini juga menemukan empat kendala yang dihadapi mahasiswa, yaitu hasil pencarian yang kurang akurat, fitur dan navigasi sistem yang membingungkan, adanya pembatasan akses pada dokumen Bab II, serta minimnya sosialisasi dan ketiadaan panduan penggunaan IDR. Pemanfaatan IDR memberikan dampak positif terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa, yaitu meningkatkan orisinalitas karya, serta membantu dalam penyusunan cara menulis karya ilmiah yang baik melalui contoh-contoh skripsi yang tersedia secara terbuka di dalam sistem.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dan dengan mempertimbangkan batasan penelitian yang hanya melibatkan tujuh informan dari Program Studi IPII UIN Antasari Banjarmasin, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Pengelola IDR UIN Antasari Banjarmasin, disarankan untuk meningkatkan akurasi sistem penelusuran agar hasil pencarian lebih sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan pengguna, memperbaiki penamaan menu dan struktur navigasi agar lebih intuitif dan mudah dipahami, mempercepat respons terhadap permintaan akses dokumen Bab II melalui sistem SALAM, serta menyediakan panduan penggunaan (*user guide*) yang dapat diakses langsung di dalam sistem IDR.

2. Bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih proaktif dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang tersedia pada IDR, seperti fitur pencarian berdasarkan tahun, subjek, penulis, dan program studi, agar pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi dapat dilakukan secara lebih optimal dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif guna mengukur tingkat kepuasan dan intensitas pemanfaatan IDR secara lebih luas, serta mengkaji efektivitas kebijakan pembatasan akses dokumen terhadap pemanfaatan repositori oleh mahasiswa.